JIUBJ Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari Jambi
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 449-451
DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.1937
http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah

Hubungan Pelaksanaan Rawat Gabung dengan Keberhasilan Menyusui di Masa Pandemi *Covid 19* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bawomataluo

Debora Paninsari*, Meilindasari Zandroto, Veronica Tiolenti Tambunan, Tasya Pratiwi
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia
*Correspondence email: deborapaninsari123@gmail.com

Abstrak. Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah rawat gabung memberikan kesempatan pada ibu untuk dekat dengan bayinya, yang membuat ibu mempunyai keinginan dan motivasi kuat, sehinggan frekuensi ibu memberikan ASI akan lebih sering sehingga keberhasilan pemberian ASI ekslusif dapat tercapai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desai survey, metode pengumpulan data adalah menggunakan angket, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian adalah dengan nilai P-value 0,007<Alpha (0,05). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.

Kata Kunci: Pelaksanaan rawat gabung; keberhasilan menyusui

Abstract. *The background problem in this study is that follow-up care provides an opportunity for mothers to be close to their babies, which makes the mother have strong desires and motivations, so that the frequency of mothers giving breast milk will be more often so that the success of exclusive breastfeeding can be achieved. The purpose of the study was to find out the relationship of the implementation of treatment joining the success of breastfeeding in the covid-19 pandemic in The Health Center Bawomataluo Fanayama District of South Nias Regency. Value of P-value 0,007<Alpha (0,05). Have relationship of the implementation of treatment joining the success of breastfeeding in the covid-19 pandemic in The Health Center Bawomataluo Fanayama District of South Nias Regency.*

Keywords: *Implementation of joining treatment; success of breastfeeding*

PENDAHULUAN

Rawat gabung sering disebut juga dengan *Rooming In* yaitu menyatukan antara ibu dan bayinya dalam satu kamar, agar antara ibu dan bayi terjalin suatu hubungan bathin dan ibu bisa menjadi lebih dekat bayinya. Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam. Rawat gabung antara ibu dan bayi akan menjalani proses lekat (*early infant-mother bounding*) sebagai sentuhan badan antara ibu dan bayinya (Kadir, 2014). Ibu yang segera dan sering menyusui bayinya akan merangsang produksi hormon oksitosin. Hormon oksitosin ini sangat berpengaruh pada keadaan emosi ibu. Meningkatnya hormon oksitosin ini membuat perasaan ibu tenang, bahagia, tidak cemas dan meningkatkan produksi ASI sehingga bayi lebih puas mendapatkan ASI. Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam, ibu dapat segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terjadi kelainan pada bayi, meningkatkan rasa percaya diri dan resiko infeksi nosokomial berkurang. (Erlina, 2008)

Adapun syarat dari Rawat Gabung (*Rooming In*) bagi ibu dan bayi adalah bayi lahir spontan, bayi dan ibu dalam keadaan sehat. Manfaat dari Rawat Gabung (*Rooming In*) yaitu ibu akan lebih mudah menyusui bayinya, Karena si ibu akan mengetahui kapan bayinya merasa lapar, dan ibu akan menjadi lebih dekat dengan bayinya. Dimasa pandemi *covid-19* sekarang ini pasti banyak sekali ketakutan si ibu untuk memberikan ASI ekslusif kepada bayi

(menyusui) dan takut melakukan rawat gabung bersama bayi namun ibu tidak perlu merasa khawatir karena sejauh ini *SAR-COV-2*tidak terdeteksi dalam ASI dari ibu yang terduga *covid-19* dan belum ada bukti tertular melalui ASI (Budijianto dkk, 2016). Rawat gabung merupakan salah satu faktor yang masih sulit diterapkan di rumah sakit, puskesmas, dan rumah bersalin padahal menurut Mappiwali (2010), rawat gabung dapat memperlancar pemberian ASI. Secara teknis, hal itu dikarenakan rawat gabung merupakan stimulant ibu untuk sering menyusui bayinya. Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam. Survey awal yang dilakukan, secara fisiologis rawat gabung memberikan kesempatan pada ibu untuk dekat dengan bayinya, yang membuat ibu mempunyai keinginan dan motivasi kuat, sehinggan frekuensi ibu memberikan ASI akan lebih sering sehingga keberhasilan pemberian ASI ekslusif dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasikan hubungan rawat gabung dan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19*. di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dan dengan pendekatan *cross sectional* (Notoadmodjo, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu mengambil semua sampel yang ada untuk dijadikan responden dalam penelitian. Responden yang diambil yaitu semua ibu yang bersalin bulan November sebanyak 30 orang. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Bawomataluo pada tanggal 10 Januari 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Analisis data yang dilakukan meliputi: analisis univariat dan analisa bivariat.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan pelaksanaan rawat gabung

No	Pelaksanaan Rawat Gabung	Frekuensi	Presentase
1	Melaksanakan Rawat Gabung	18	60,0
2	Tidak Melaksanakan Rawat Gabung	12	40,0
	Jumlah	30	100,0

Sumber: Data olahan

Tabel 1 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden melaksanakan rawat gabung sebanyak 18 orang (60,0%), sedangkan melaksanakan rawat gabung (primipara) sebanyak 12 orang (40,0%). Tabel 2 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berhasil menyusui sebanyak 13 orang (43,3), sedangkan yang tidak berhasil menyusui sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan keberhasilan menyusui.

No	Keberhasilan Menyusui	Frekuensi	Presentase
1	Keberhasilan menyusui	17	56,7
2	Tidak Keberhasilan menyusui	13	43,3
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Hasil analisa bivariat hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.

No	Pelaksanaan Rawat Gabung	Keberhasilan Menyusui				Total		P (Value)
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%			
1.	Ya	18	60,0	12	40,0	30	100.0	
2.	Tidak	17	56,6	13	43,4	30	100.0	0.007
Total		35	11,6	25	83,4	30	100.0	

Sumber: Data olahan

Tabel 3 uji statistic chi-square yang telah dilakukan menunjukkan (p<0,05) dimana nilai P Value 0,007 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa 0,007<0,05. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan terbukti atau dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Rawat gabung atau *rooming in* adalah suatu sistem perawatan dimana ibu dan bayi dirawat dalam satu unit. Berdasarkan jumlah 30 responden dengan Pelaksanaan rawat gabung tergolong ya sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan dari 17 responden dengan tidak melaksanaan rawat gabung tergolong tidak (56,7). Berdasarkan uji statistic chi-square yang telah dilakukan menunjukkan (p<0,05) dimana nilai P value 0,007 dengan tingkat signifikan 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa 0,007<0,05.

Inisiasi menyusu dini (IMD) merupakan tindakan yang dilakukan dengan meletakkan bayi baru lahir yang telah dikeringkan tanpa busana ke dada ibu, dengan slimut hangat dan tipis atau handuk diatas punggung bayi segera setelah lahir minimal selama 1 jam dan sampai terjadi isapan pertama. Proses IMD ini sebaiknya dilakukan pada ibu dan bayi yang bugar, tanpa diganggu oleh prosedur atau pemeriksaan baik yang lahir spontan maupun seksio sesarea. Aktivitas IMD memberikan dampak positif pada ibu dan bayi, antara lain parameter tanda vital dan gula darah bayi batu lahir lebih baik, keberhasilan menyusu eksklusif yang lebih tingi, interaksi ibu dan bayi lebih terjalin, ibu lebih sensitive terhadap tanda lapar bayi, serta merangsang pembentukan *microbiome* atau bakteri baik di usus bayi. Kelancaran ASI dilihat dari beberapa indikator diantaranya ASI yang banyak dapat merembes keluar melalui puting, ibu dapat merasakan geli karena aliran ASI, setiap kali bayi mulai menyusu, sebelum disusukan payudara terasa tegang dan payaudara ibu terasa lembut dan kosong setiap kali selesai menyusui. Bayi yang dirawat bersama dengan ibu dalam satu kamar, dengan syarat keadaan ibu dan bayi mengizinkan adalah rawat gabung. Syarat rawat gabung adalah ibu mampu menyusui dan bayi mampu untuk menyusu. Keinginan dan motivasi untuk menyusui menunjukkan kemampuan ibu. Pada bayi dinilai dari fungsi kardiorespiratorik, refleks menghisap dan fungsi neurologik yang baik. Ibu yang dipisahkan dari bayinya karena Covid-19 merasa sangat stress memikirkan kondisi bayinya, bahkan beberapa menyatakan sangat sedih dan depresi. Hampir 30% dari ibu yang tidak menyusui langsung karena terpisah dari banyinya merasa sangat menyesal karena tidak berhasil menyusui bayinya setelah bertemu kembali dengan bayinya, bahkan setelah mereka melakukan usaha-usaha khusus (Sarwono. 2007). Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan terbukti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan, dengan nilai P-value 0,007<Alpha (0,05).

.

DAFTAR PUSTAKA

Didik Budijianto dkk, 2016, Data and Information Indonesia Health Profil 2016 Available at : http://www.depkes.go.id/resources/download/pudatin/lain-lain/DatadanInformasiKesehatanProfilKkesehatanIndonesia2016-smallersize-web.pdf

Erlina. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. JNPK. Jakarta.

Kadir, 2014. early infant - mother bounding

Mappiwali, Asrul., 2010, Rooming In. (online): Available from: URL**:** http://www.scribd.com/doc/12963634/Rawat-Gabung-Rooming-in

Notoadmodjo Soekidjo, 2015. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.

Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Universitas Indonesia.